

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Ada hubungan antara Luas Ventilasi dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango karena χ^2 hitung (8.466) > χ^2 tabel (3,841), .
2. Tidak ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango karena χ^2 hitung (0,004) < χ^2 tabel (3,841).
3. Ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango karena χ^2 hitung (7.447) > χ^2 tabel (3,841).
4. Tidak ada hubungan antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango karena χ^2 hitung (1.605) < χ^2 tabel (3,841).
5. Ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango karena χ^2 hitung (6.894) > χ^2 tabel (3,841).

Jadi terdapat hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada penderita agar memperhatikan keadaan ventilasi dan jendela. Ventilasi sebaiknya jangan ditutupi agar pertukaran udara dapat berjalan dengan baik. Dan membiasakan membuka jendela agar sinar matahari dapat masuk sehingga pencahayaan dalam rumah bisa memenuhi syarat kesehatan.
2. Diharapkan kepada penghuni rumah hendaknya memperhatikan aspek kepadatan rumah dengan menekan angka kelahiran dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi penghuni rumah.
3. Kepada penghuni rumah yang mempunyai lantai tanah diharapkan agar selalu memperhatikan kebersihan.
4. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar kiranya dapat bekerja lebih aktif dalam menemukan secara dini dan mencegah terjadinya penularan penyakit TB Paru serta meningkatkan pendidikan kepada masyarakat mengenai rumah sehat dan menambah petugas kesehatan dibidang kesling agar lebih memaksimalkan survei rumah tangga secara rutin.